Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)
Vol.3, No.2 Mei 2024
e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal 28-39
DOI: https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022

Darwin Warisi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mitra
Korespondensi penulis: darwinwarisi@gmail.com

Riski Kurniawan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mitra

Jl. Za. Pagar Alam Gedung Meneng No.7, Kampus Universitas Mitra Indonesia35144

Abstract. *This research aims to empirically prove the influence of liquidity, solvency and efficiency on financial performance in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The object of this research is a banking company for the 2019-2022 period. The sampling method uses purposive sampling, where sampling uses several criteria, so the final sample is 32 samples. The data analysis method uses multiple linear regression tests. So the results of this research are that liquidity has a negative and significant effect on financial performance. Solvency has a negative and significant effect on financial performance. Efficiency has a negative and significant effect on financial performance. Liquidity, solvency and efficiency have a significant effect on financial performance.*

Keywords*: liquidity, solvency, efficiency, financial performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuanu ntuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas, solvabilitas dan efisiensi terhadap kinerja keuangan sahaan Perbankan dengan periode 2019-2022.Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimanapengamplan sampel menggunakan beberapa kriteria, makasampe lakhiryaitu32sampel. Metode analisis data menggunakan uji regersilinier berganda. Maka hasil dalam penelitianini adalah likuiditas berpengaruh negative dan signifik anter hadap kinerja keuangan.Solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.Efisensi berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas, solvabilitas dan efisensiberpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, efisiensi, kinerjakeuangan.

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik keadaan keuangan suatu negara, semakin baik pula keadaan moneter suatu negara, yang saat ini menciptakan lembaga keuangan adalah perbankan konvensional.Bank Konvensional, merupakan perusahaan keuangan yang menerapkan kegiatan usaha secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Negara. Bank Konvensional menggunakan system bunga yang sifatnya tetap dan bank konvensional tidak dibatasi/bebas nilai .Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Ringkasanfiskal lengkap biasanya mencakup catatan moneter, pengumuman pembayaran, artikulasi perubahan posisi moneter catatan dan laporan lain sertama teripenjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Fajrin 2016).

Received Desember 07, 2024; Accepted Januari 12, 2024; Published Februari 07, 2024
*Darwin Warisi, darwinwarisi@gmail.com

Ada beberapa perspektif yang harus diperhatikan dalam menjalankan organisasi, khusus nyatingkat likuiditas, kelarutan dan efektivitas yang dicapai oleh organisasi. Ada banyak potongan proporsi moneter bank yang dapat dimanfaatkan, antara lain proporsi likuiditas bank, proporsidissolvabilitas bank, dan proporsiprofisiensi bank. Dari proporsi yang berbeda-bedatersebut, sangat terlihatbahwasetiapproporsimemilikikapasitasnya masing-masing (Lemiyana, 2015).Menurutsumber yang dikutipdari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), statistikperbankanbulandesembertahun 2019 hingga 2022, di lihatdarirasiolikuiditas bank.

Tabel 1. *Loan to Deposit Rasio* (dalambentukpersentase)

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022
1	Bank Central Asia, Tbk	84.08	65.64	60.89	63.24
2	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	95.58	83.69	72.98	77.46
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	88.06	80.65	79.88	75.77
4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	120.69	95.33	95.32	8.98
5	Bank Danamon Indonesia, Tbk	100.16	84.00	82.57	89.98
6	Bank Mandiri (Persero), Tbk	108.38	81.18	85.87	85.52
7	Bank CIMB NiagaTbk	97.64	82.72	73.40	83.94
8	Bank Mega Tbk	72.84	61.37	61.41	66.72

Sumber : OJK, 2023.

Dari data yang adadiatas menunjukan bahwa, PT Bank Central Asia, Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2021 turunsebesar 60.89% dan mengalami kenaikan di setiaptahunnya. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2021 turunsebesar 72,98% dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2019 naik sebesar 88.06% dan mengalami penurunan disetiap tahunnya. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2019 naik sebesar 120.69% dan mengalami penurunan disetiap tahunnya. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2021 turunsebesar 82.57% dan mengalamikenaikan di setiaptahunnya. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2019 naik sebesar 108.38% dan mengalami penurunan disetiap tahunnya. PT Bank CIMB NiagaTbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2021 turunsebesar 73.40% dan mengalami kenaikan di setiap tahunnya. PT Bank Mega Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2020 turunsebesar 61.37% dan mengalami kenaikan di setiaptahunnya. Rasio likuiditas bank berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

Menurut Kasmir (2016) semakin tinggi rasio solvabilitasartinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bag I perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan tidak mampu menutupi utang-utangnyadengan aktiva yang dimilikinya. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.Menurut sumber yang dikutip dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), statistic perbankan bulan desember tahun 2019 hingga 2022, di lihatdari Rasio Solvabilitas Bank.

Tabel 2.*Debt to Equity Ratio*

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022
1.	Bank Central Asia, Tbk	4.25	4.83	5.06	4.94
2.	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.51	7.09	6.63	6.35
3.	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.67	6.10	4.75	5.15
4.	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	11.30	17.07	16.37	14.52
5.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.26	3.66	3.32	3.16
6.	Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.81	7.14	6.77	6.90
7.	Bank CIMB NiagaTbk	5.34	5.85	6.16	5.78
8.	Bank Mega Tbk	5.49	5.16	5.94	5.87

Sumber : OJK, 2023.

Dari data yang ada di atas menunjukan bahwa, PT Bank Central Asia, Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2021 naik sebesar 5.06% dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4.94%. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2020 naik sebesar 6.63% dan tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6.35%. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2021 turunsebesar 4.75% dan tahun 2022 mengalami kenaikansebesar 5.15%. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2020 naik sebesar 17.07% dan tahun 2021 hinggatahun 2022 mengalami penurunan sebesar 14.52%. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, mengalami fluktuasi di mana tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3.66% dan di tahun 2021 hinggatahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3.16%. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 7.14% dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.77%. PT Bank CIMB NiagaTbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2021 naik sebesar 6.16% dan mengalami penurunan di setiap tahunnya. PT Bank Mega Tbk, mengalami fluktuasi dimana tahun 2021 naik sebesar 5.94% dan mengalami penurunan di setiaptahunnya.

Efisiensisen diri adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara tepat tanpa pemborosan. Untuk mengukur tingkat efisiensi bank dapat dihitung dengan mengguna kanrasioBiaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio BOPO merupakan rasio yang digunakan untukmengukur efisiensi usaha yang dilakukan bank atau untuk mengukur besarnya biaya bank yang dikelurkan untuk memperoleh pendapatan daria set. Menurut sumber yang dikutipdari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK),statistic perbankan bulan desember tahun 2019 hingga 2022, di lihat dari Rasio Efisiensi bank.

Tabel 3. Beban OperasionalterhadapPendapatanOperasional

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022
1.	Bank Central Asia, Tbk	1.45	1.47	1.36	1.38
2.	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.81	1.50	1.66	1.45
3.	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.58	2.24	2.45	1.74
4.	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	3.35	3.09	4.26	4.15
5.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.99	2.15	2.52	1.17
6.	Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.51	1.34	1.42	1.55
7.	Bank CIMB NiagaTbk	2.62	2.06	1.77	3.15
8.	Bank Mega Tbk	0.79	1.03	0.93	1.35

Sumber : OJK, 2023.

Dari data yang adadiatasmenunjukanbahwa, PT Bank Central Asia, Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2020 naik sebesar 1.47% dan tahun 2021 mengalamipenurunansebesar 1.36%. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2019 naik sebesar 1.81% dan tahun 2021 hinggatahun 2022 mengalamipenurunansebesar 1.45%. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2019 turunsebesar 1.58% dan tahun 2020 hinggatahun 2021 mengalamikenaikansebesar 2.45%. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2021 naik sebesar 4.26% dan tahun 2022 mengalamipenurunansebesar 4.15%. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2021 mengalamikenaikansebesar 2.52% dan di tahun 2022 mengalamipenurunansebesar 1.17%. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2019 mengalamikenaikansebesar 1.51% dan tahun 2020 mengalamipenurunansebesar 1.34%. PT Bank CIMB NiagaTbk, mengalamifluktuasi di mana tahun 2022 naik sebesar 3.15% dan mengalamipenurunan di setiaptahunnya. PT Bank Mega Tbk, mengalamifluktuasidimanatahun 2020 naik sebesar 1.03% dan mengalamipenurunan di setiaptahunnya.

Perbankan merupakansektor yang penting dalam keuangan negara. Bank memiliki perans ebagai perantara keuangand imana kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari pihak yang memiliki dana dan menyalurkan nya kepada pihak yang memerlukan dana, serta bank juga berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Untuk bias menghimpun dan menyalur kandananya, bank memerlukan kepercayaan dari masyarakat untuk menggunakan jasanya. Dalam membangun kepercayaan, bank harus menunjukkan kinerja yang baik setiap tahunnya.

Profitabilitas merupakan salah satu tolokukur kinerja perbankan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio, salah saturasionya adalah Return On Asset (ROA). ROA adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalam nya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan a tau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakanuntukmenghasilkanlaba dan dinyatakan dalam presentase (Irawati, 2006). Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang menggunakan ROA karena Bank Indonesia mengedepankan nilai profitabilitas suatu bank yang diukurdengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2014).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kineja keuangan perbankan konvensional.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kineja keuangan perbankan konvensional.
3. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh rasio efisiensi terhadap kineja keuangan perbankan konvensional.
4. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio efisiensi terhadap kineja keuangan perbankan konvensional.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Fajrin (2016) menyebutkan unsure dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsure yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan labarugi, penghasilan bersih sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.Dalam penelitian ini yang menjadi alat ukur kinerja yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut Denda wijaya (2015) rasio *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA merupakan salah satu indicator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Pandia, 2012).

Rasio Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancer perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas dapat menjadi alat perencanaan kedepan yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang.Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasiol ikuiditas initercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba Bank semakin meningkat (dengan asumsi Bank tersebut dapat menyalurkan kreditnyadengan efektif), dengan meningkatnya laba Bank, maka kinerja Bank juga juga meningkat demikian besar kecilnya rasio LDR suatu Bank akan mempengaruhi kinerja Bank tersebut(Kasmir, 2016).

Rasio Solvabilitas

Fahmi (2014) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelolah utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.Solvabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewaji bank keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Kasmir, 2013).

Rasio Efisiensi

Menurut Kasmir (2013) rasio efisiensi dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Sartono (2012) rasio efisiensi menunjukan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasioefisiensi, maka dapat diketahui tingkat efesiensi perusahaan dalam industri. Dengan rasio efisiensi dapat diukur tingkat efisiensi dan efektifitas yang telah dicapai manajemen bank tersebut. Dalam rasioefisiensi yang sudah dijelaskan, penelitian ini menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dalam kegiatan perbankan, semakin kecil BOPO menunjukan semakin efisien bank dalam menjalankan usahanya.

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) kerangka pemikiranya itu penjelasan yang bersifat sementara terhadap masalah yang ditimbulkan dari suatu objek permasalahan. Sehingga pada penelitian ini menggunakan analisis data laporan keuangan perusahaan 5 periode untuk mendukung tercapainya hasil penelitian pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitianterkait. Sumber data dalam penelitianini yaitu data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang berjumlah 47 bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Data perusahaan sector perbankan yang dijadikan sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan criteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan pada sector perbankan yang aktif diperdagangkan selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan pada sector perbankan yang merupakan 10 saham sector perbankan dengan nilai kapitalisasi terbesar.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan pengolahan data menggunakan program SPSSv20. Adapun tahapan-tahapan analisis adalahsebagai berikut:

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah alat untuk menguji nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variable bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β1, β2, β3 =KoefisienRegresi

(X_1) = *Loan to Deposit Ratio*

(X_2) = *Debt to Equity Ratio*

(X_3) =Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

e = Standart Error

Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien determinasi R2 bertujuan untuk mengukur penurunan variabilitas variable dependen (Y) sebagai akibatdari penggunaan variable independen (X) dalam model regresi (Gudono, 2014).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagiansebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. StatistikDeskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.001	.031	.01716	.008872
LDR	32	.090	1.207	.80844	.193991
DER	32	3.165	17.071	6.65488	3.451792
BOPO	32	.789	4.265	2.04047	.936106
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji statitik deskrip tifdiatas, menunjukan bahwa sampel (N) dalam penelitian berjumlah 32 sampel. Variabel ROA (Y) menunjukan nilai minimal sebesar 0,001 pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbktahun 2019, dan nilai maksimal sebesar 0,031

pada PT Bank Central Asia Tbktahun 2019. Nilai rata – rata dalam variable ini yaitu sebesar 0,017 dengan standar devisiasi sebesar 0,008. Sedangkan variabel LDR (X1) menunjukan bahwa nilai minimal sebesar 0,090 pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2022, dan nilai maksimal sebesar 1,207 pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. tahun 2019. Nilai rata – rata dalam variable ini berjumlah 0,808 dengan standar devisiasi sebesar 0,193. Variabel DER (X2) menunjukan nilai minimal sebesar 3,165 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbktahun 2022, dan nilai maksimal sebesar 17,071 pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbktahun 2020. Nilai rata – rata dalam variable ini yaitu sebesar 6,654 dengan standar devisiasi sebesar 3,451. Sedangkan variabel BOPO (X3) menunjukan bahwa nilai minimal sebesar 0,789 pada PT Bank Mega Tbk tahun 2019, dan nilai maksimal sebesar 4,625 pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2020. Nilai rata – rata dalam variable ini berjumlah 2,040 dengan standar devisiasi sebesar 0,936.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.006		7.217	.000
	LDR	-.014	.006	-.297	-2.200	.036
	DER	-.001	.000	-.349	-2.102	.045
	BOPO	-.003	.002	-.365	-2.189	.037

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah SPSS, 2023

ROA = 0,041 – 0,014LDR – 0,001DER – 0,003BOPO + e

a. Nilai konstanta (β) sebesar0,041dengan tanda positif menyatakan apabila nilai likuiditas, solvabilitas dan efisiensibersifat konstan (X1, X2, X3 = 0), maka kinerja keuangan(Y) akan meningkat sebesar 0,041.
b. Nilai koefisien regresi variable likuiditas (X1) sebesar-0,014 dengan tanda negative menyatakan apabila nilai likuiditas(X1) naik satu satuan dengan asumsi solvabilitas dan efisiensi bersifat konstan (X2, X3 = 0), maka kinerja keuangan(Y) akan menurun sebesar0,014.
c. Nilai koefisien regresi variable solvabilitas (X2) sebesar-0,001dengan tanda negative menyatakan apabila nilai solvabilitas (X2) naik satu satuan dengan asumsi likuiditas dan efisiensi bersifat konstan (X1, X3 = 0), maka kinerja keuangan(Y) akan menurun sebesar0,001.
d. Nilai koefisien regresi variable efisiensi (X3) sebesar -0,003 dengan tanda negative menyatakan apabila nilai efisiensi(X3) naik satu satuan dengan asumsi likuiditas dan

solvabilitas bersifat konstan (X1, X2 = 0), maka kinerja keuangan(Y) akan menurun sebesar 0,003.

Tabel 6. Hasil Uji KoefisienDeterminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710[a]	.504	.451	.006577	1.845

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, DER
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi ganda pada kolom *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu sebesar 0,451atau sebesar45,1%, yang menunjukkan bahwa variable likuiditas, solvabilitas dan efisensi memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sebesar45,1%, sedangkan sisanya (55,9%) dipengaruhi oleh variabellainnya.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	9.473	.000[b]
	Residual	.001	28	.000		
	Total	.002	31			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, DER
Sumber: data diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari Fhitung sebesar9,473serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diperoleh Ftabel sebesar2,920, jadi> 3,980 dan nilai signifikansinya (Sig) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, variable independen likuidtas, solvabilitas dan efisiensi secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.006		7.217	.000
	LDR	-.014	.006	-.297	-2.200	.036
	DER	-.001	.000	-.349	-2.102	.045
	BOPO	-.003	.002	-.365	-2.189	.037

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah SPSS, 2023

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi likuiditas (0,036), nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,036 < 0,05) yang artinya signifikan dengan arah negatif. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Ha diterima, maka likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi solvabilitas (0,045), nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,045 < 0,05) yang artinya signifikan dengan arah negatif. Sehingga dapat diberikesimpulan bahwa Ha diterima, maka solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikan siefisiensi (0,037), nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,037 < 0,05) yang artinya signifikan dengan arah negatif. Sehingga dapat diberikesimpulan bahwa Ha diterima, maka efisiesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas, solvabilitas dan efisensi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan dengan periode 2019-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana pengamplan sampel menggunakan beberapa kriteria, maka sampel akhir yaitu 32 sampel. Metode analisis data menggunakan uji regersi linier berganda. Maka hasil dalam penelitian inia alah sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel efisensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel likuiditas, solvabilitas dan efisensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan diatas penulis memberikan saran bagi beberapa pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan rasio pembayaran dividen agar para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan perbankan tersebut, hal tersebut pasti akan berdampak pada kenaikan kinerja keuangan.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan pengukuran kinerja keuangan menggunakan pengukuran lain seperti price earning ratio dan Tobins' Q dan menggunakan sampel lain yang lebih banyak dan periodepenelitian yang lebih terbaru.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain seperti*Non Performing Finance* (NPF) dan *Net Interest Margin* (NIM), menambah bank yang akan diteliti dan menambah periodetahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aringga, dkk. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 44, Nomor 1, 83-88*.

Denda wijaya, Lukman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan LikuiditasTerhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *JurnalIlmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593*.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan RasioKeuangan*. Jakarta : PT. Buku Seru.

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu.* Bandung : PT. Pustaka.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Lemiyana. 2015. Analisis Model CAPM dan APT dalamMemprediksi Tingkat Return Saham Syariah (Studi kasus Saham di Jakarta Islamic Index). I-*Finance Vol. 1, No. 1, 1-20*.

Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba, 1(3), 669–679*.

Pratiwi, H., &Rodhiyah. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016 melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan Dengan pertumbuhan. *AdministrasiBisnis, 1–11*.

Sartono, Agus, R. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat.* Yogyakarta; BPFE.